



Volume 25 No 1, Januari 2023

# Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

## Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik

**Riani Sukma Wijaya<sup>1</sup>, Fajrul Falakh<sup>2</sup>, Riri Putri Dika<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas<sup>1,2</sup>  
*rianisukmawijaya@unidha.ac.id<sup>1</sup>*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK”<sup>3</sup>  
*riri.putridika@upiptk.ac.id*

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze: (1) the effect of financial rewards on the interest in choosing a profession as a public accountant, (2) the effect of professional training on the interest in choosing a profession as a public accountant, (3) the influence of social values on the interest in choosing a profession as an accountant. the public, (4) the influence of the work environment on the interest in choosing a profession as a public accountant, and (5) the effect of labor market considerations on the interest in choosing a profession as a public accountant.*

*The type of research used in this research is quantitative research. This study uses a population of undergraduate students in Accounting, Faculty of Business and Economics, Dharma Andalas University. This study used a sample of S1 students from the 2018 2019 class of Accounting Department, Faculty of Business and Economics, Dharma Andalas University, which amounted to about 130 students. Prerequisite analysis test includes normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple linear regression analysis techniques.*

*The results of this study financial awards have a negative and insignificant effect on the interest in choosing a profession as a public accountant. Professional training has a negative and insignificant effect on interest in choosing a profession as a public accountant. Social values have a positive and significant effect on interest in choosing a profession as a public accountant. The work environment has a positive and significant effect on the interest in choosing a profession as a public accountant.. Labor market considerations have a positive and significant effect on interest in choosing a profession as a public accountant, and there is an effect of financial rewards, professional training, social values, work environment, labor market considerations together have a significant effect on the interest in choosing a profession as a public accountant in undergraduate students of Accounting Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University*

**Keywords:** *Financial rewards, professional training, social values, work environment, labor market considerations*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) pengaruh penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik, (2) pengaruh Pelatihan profesional terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik, (3) pengaruh Nilai-nilai sosial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik, (4) pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik, dan (5) pengaruh Pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Dharma Andalas, Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa S1 Angkatan 2018,2019 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Dharma Andalas yang berjumlah sekitar 130 mahasiswa. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini Penghargaan finansial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik.. Pelatihan profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik. nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public, dan terdapat pengaruh penghargaan finansial, Pelatihan profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma.

**Kata Kunci :** *Penghargaan finansial, Pelatihan profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan pasar Kerja,*

## PENDAHUAN

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, termasuk Indonesia diuntut untuk mengikuti perkembangan zaman, hal ini juga berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi dimanfaatkan oleh pemakai eksternal seperti pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi, dan instansi pemerintah. Pemakaian laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang nantinya akan berdampak kepada keputusan apakah mereka dapat melakukan investasi dalam perusahaan tersebut atau di perusahaan lain.

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, sehingga pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mutlak dalam mengakomodir kepentingan *stakeholders* perusahaan. Dalam hal ini fungsi akuntan publik sebagai pemeriksa independen yang mewakili pihak-pihak yang berkepentingan dalam posisinya memiliki peran yang vital, sehingga akuntan publik perlu di pertahankan

poisinya dalam keberadaannya dan kualitas profesionalismenya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik juga mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor publik. Namun, faktanya jumlah akuntan profesional di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Sedikitnya mahasiswa akuntansi Indonesia menjadi akuntan publik membuat kurang seimbang antara akuntan publik dengan jumlah perusahaan yang ada di Indonesia. Dibanding negara ASEAN, jumlah akuntan di Indonesia lebih sedikit dibanding Singapura, Malaysia, Philipina dan Thailand.(Merdeka.com, 2017).

Minimnya minat mahasiswa akuntansi di Indonesia untuk menjadi akuntan publik karena adanya sanksi yang dijatuhkan oleh menteri keuangan dan tuntutan untuk memiliki integritas

yang tinggi, kompetensi yang terpelihara serta kepatuhan pada standar profesional dan undang-undang yang berlaku. Suyanto menyampaikan terkait isu lingkungan kerja yang dekat dengan persepsi *workingoverloads* dan *long hours*, industri KAP dengan persaingan dan risiko kerja yang tinggi namun *fee* rendah dan program magang yang belum terarah untuk menarik minat mahasiswa berkarir sebagai profesi Akuntan publik. Faktor lain yang dapat mempengaruhi minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik yaitu bahwa anggapan resiko akuntan publik yang sangat besar, resiko yang dimaksud adalah menjaga independensi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Dalam merencanakan karir, seseorang tentunya mempunyai pertimbangan-pertimbangan yang akan mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang dipilih dan apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut serta apa yang diharapkan atas pilihannya ke depan (Asmoro, 2016). Beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ialah penghargaan finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja.

Penghargaan finansial ialah penghasilan yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawan. Teori Pengharapan menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang itu dipicu dengan adanya pengharapan yang ada dalam hal ini penghargaan finansial menjadi salah satu pemicu mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan Publik, dikarenakan mahasiswa yang paling utama adalah mengharapkan gaji awal yang tinggi/besar dan kenaikan gaji yang cepat. Variabel penghargaan

finansial diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: Gaji awal yang tinggi, Mendapatkan dana pensiun, Kenaikan gaji lebih cepat, dan Mendapatkan uang lembur dan mendapatkan bonus akhir tahun.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik adalah pelatihan profesional, Pelatihan professional adalah salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, memajukan keahlian, sarana untuk berprestasi. Berdasarkan teori pengharapan tersebut pelatihan professional juga dianggap sebagai pemicu dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, karena pelatihan professional dapat meningkatkan seseorang yang berkarir sebagai akuntan publik mejadi lebih professional pada bidang pekerjaannya.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik adalah nilai-nilai sosial, Nilai sosial diakui apabila sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, bersifat umum dan memiliki ruang lingkup yang luas. Nilai sosial juga berkaitan dengan kemerdekaan seseorang dalam bertindak dan menjadi dasar pertimbangan seseorang dalam memilih atau menentukan sikap serta pengambilan keputusan (Mariantha, 2019).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik adalah lingkungan kerja, Lingkungan kerja dapat memotivasi seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum mereka memperoleh pekerjaan. Segala hal yang akan terjadi di lingkungan kerja merupakan sebuah pengorbanan yang harus dihadapi dan di percaya bahwa penghargaan yang diterima akan lebih

besar dari apa yang telah mereka korbakan (Angraini,2020). Variabel Lingkungan Kerja diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan, Lingkungan kerjanya menyenangkan, Pekerjaannya lebih antraktif atau banyak tantangan dan Sering lembur, dan Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik adalah Pertimbangan Pasar Kerja, Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Dalam Teori Pengharapan yang menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang itu dipicu dengan adanya pengharapan atau ekspektasi yang ada di dalam diri seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan. Jika peluang dalam berkarir menjadi akuntan publik masih terbuka lebar, maka keinginan mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik semakin tinggi. Variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: Keamanan kerjanya lebih terjamin, Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses, Memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis, dan Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini.

Prihantata (2012) menyatakan bahwa apabila perkembangan teori motivasi disimak dengan teliti akan terlihat bahwa para ilmuwan yang mendalami motivasi menggunakan asumsi bahwa “factor-faktor motivasi yang bersifat instrinsik seperti kemajuan, tanggungjawab, kompensasi tidak

terikat kepada factor-faktor motivasional yang bersifat ekstrinsik seperti pah atau gaji yang besar promosi, hubungan yang baik dengan atasan dan kondisi kerja yang menyenangkan. Artinya stimulant factor-faktor motivasional ekstrinsik tidak mempengaruhi factor-faktor motivasional instrinsik.

Hasil penelitian Ariani (2022) menunjukkan bahwa Lingkungan kerja, Penghargaan finansial, Nilai-nilai sosial, Pertimbangan pasar kerja, dan Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Meivika Luthfitasari, Lilis Setyowati (2021) menunjukkan bahwa Penghargaan finansial, lingkungan keluarga, personalitas dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja, Nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Dharma Andalasdengan populasi mahasiswa S1 angkatan 2018,2019 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Dharma Andalas yang berjumlah sekitar 130 mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Audit 1 dan 2

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan cara penyebaran kuesioner dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang ditentukan (Sugiyono (2014).

Objek penelitian yaitu Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Jl. Sawahan No. 103A Simpang Haru, Kota Padang, Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan penelitian, artinya sebelum pengambilan sampel harus ditentukan terlebih dahulu batas sampelnya (Wiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa S1 Angkatan 2018, 2019 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Dharma Andalas yang berjumlah sekitar 130 mahasiswa. Alasan peneliti memilih sampel tersebut adalah diharapkan mahasiswa pada semester tersebut telah mengambil mata kuliah Audit 1 dan 2. Jumlah mahasiswa diangkatan 2018 sebanyak 50 orang dan diangkatan 2019 sebanyak 80 orang.

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dan menggunakan data statistik yang dirancang untuk menguji dan menganalisis hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner, dimana Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan valid. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1. kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang dibatasi oleh peneliti untuk menjawabnya, sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban yang rinci berdasarkan pemikirannya sendiri (Yulianti, Kuncoro, 2003). 2. Tinjauan

Kepustakaan, dengan mempelajari teori dan konsep yang berkaitan dengan topik yang ditulis peneliti di buku, makalah ataupun jurnal sehingga dapat memberikan landasan teori yang cukup (Sekaran 2006). 3. Mengakses situs Web yang dapat membrikan informasi berkaitan dengan topik penelitian.

Variable dalam penelitian ini yaitu Penghargaan Financial (X1) dimana, variable terikat yang dipegaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable independent(Sugiono 2017). Variabel penghargaan finansial diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Gaji awal yang tinggi.
2. Mendapatkan dana pensiun.
3. Kenaikan gaji lebih cepat.
4. Mendapatkan uang lembur dan mendapatkan bonus akhir tahun..

Pelatihan professional (X2) Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Pelatihan profesional diuji dengan 3 (tiga) butir pernyataan yaitu pelatihan sebelum memulai bekerja, mengikuti kepelatihan diluar lembaga, dan mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga.

Variabel pelatihan profesional diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pelatihan sebelum memulai kerja.
2. Sering mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme.
3. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga.
4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

Nilai-nilai Sosial (X3) Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang

menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya Prakoso (2014) yang meliputi: pemberian kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, perlu kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan memperhatikan perilaku individual. Nilai-nilai sosial diuji dengan 3 (tiga) pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, memperhatikan perilaku individu, kesempatan berinteraksi dengan orang lain.

Lingkungan kerja (X4)  
Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berhubungan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja diuji dengan pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur). Variabel Lingkungan Kerja diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan, Lingkungan kerjanya menyenangkan, Pekerjaannya lebih antraktif atau banyak tantangan dan Sering lembur, dan Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi.

Pertimbangan Pasar Kerja (X5),  
Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan diharapkan karier yang dipilih bukanlah pilihan karier sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: Keamanan kerjanya

lebih terjamin, Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses, Memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis, dan Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini.

Variabel Dependent (Y) yaitu, pemilihan karier menjadi akuntan publik yaitu minat praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Indikator dari pemilihan karier menjadi akuntan publik diadaptasi dari penelitian Herawati (2015)

1. Akuntan public dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya
2. Akuntan public dapat menjadi direktur perusahaan
3. Akuntan public dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi
4. Akuntan public dapat menjajikan profesionalisme dalam bidang akuntansi
5. Bekerja pada akuntan public mudah mendapatkan promosi jabatan
6. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan
7. Keputusan pribadi dapat di capai atas tahapan karir
8. Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi

Metode analisis data menggunakan Uji Instrumen kualitas data dengan uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dengan uji determinasi, uji t, dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil uji validitas, untuk semua kuisiner valid dengan memiliki r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Karena nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,176 maka seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak

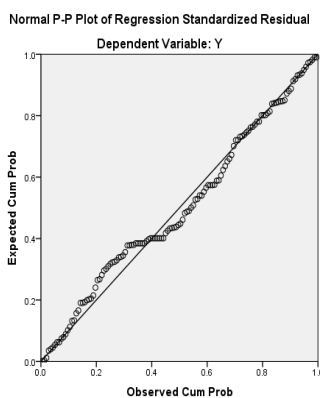
untuk dijadikan instrument dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilitas, Menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari variable sebesar 0,824. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini pada variable Minat Memilih profesi sebagai Akuntan Publik reliable. Karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

**Uji Asumsi klasik**

**a. Normalitas,**

Tabel 1.1



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat Normalitas

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Tabel 1.2

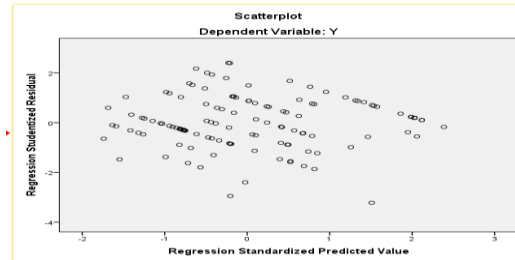
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.164	1.968		1.608	.110		
	X1	-.068	.095	-.056	-.714	.476	.673	1.486
	X2	.130	.100	.113	1.295	.198	.539	1.856
	X3	.228	.103	.201	2.208	.029	.500	2.000
	X4	.328	.090	.328	3.640	.000	.507	1.971
	X5	.243	.095	.227	2.549	.012	.519	1.929

Data Olahan

Uji Multikolinearitas menunjukan bahwa nilai VIF variable terhadap variable-variabelnya tidak terjadi Multikolinearitas karena Nilai VIF < 10.

**Hasil uji Heteroskedastisitas**

Tabel 1.3



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterosdestisitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 1.4

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.164	1.968		1.608	.110
	X1	-.068	.095	-.056	-.714	.476
	X2	.130	.100	.113	1.295	.198
	X3	.228	.103	.201	2.208	.029
	X4	.328	.090	.328	3.640	.000
	X5	.243	.095	.227	2.549	.012

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Tabel diatas mengenai analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3.164 +$$

$$0,068 + 0,130 + 0,228 + 0,328 + 0,243 + e.$$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas memberikan pengertian bahwa Pernghargaan finansial (X1), Pelatihan professional (X2), Nilai-nilai sosial (X3), Lingkungan kerja (X4), Pertimbangan pasar kerja (X5) terhadap minat memilih profesi sebagai Akuntan Publik

**Hasil Uji Determinasi**

Tabel 1.5.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.489	.468	1.581

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial  
 b. Dependent Variable: Minat memilih profesi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat diketahui bahwa nilai koefisien Determinasi pada nilai *R Square* sebesar 0,489. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 48,9% sisanya 49,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Hasil Uji T**

**Tabel 1.6.**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.164	1.968		1.608	.110
	penghargaan finansial	-.068	.095	-.056	-7.14	.476
	pelatihan profesional	.130	.100	.113	1.295	.198
	nilai-nilai sosial	.228	.103	.201	2.208	.029
	lingkungan kerja	.328	.090	.328	3.640	.000
	Pertimbangan pasar kerja	.243	.095	.227	2.549	.012

a. Dependent Variable: Minat memilih profesi sebagai akuntan publik

Berdasarkan variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Sehingga Hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial ditolak.

Pelatihan profesional (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Sehingga Hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pelatihan professional terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial ditolak.

Pengujian H3: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public.

Pengujian H4: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public.

Berdasarkan variabel Lingkungan kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi secara parsial diterima.

Berdasarkan variabel Pertimbangan pasar kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

**Tabel 1.7**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.435	5	59.287	23.727	.000 <sup>b</sup>
	Residual	309.842	124	2.499		
	Total	606.277	129			

a. Dependent Variable: Minat memilih profesi sebagai akuntan publik

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 23,727 dengan nilai f tabel 2,29 sehingga nilai f hitung > f tabel atau 22,727 > 2,29 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan H6 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1), Pelatihan professional (X2), Nilai-nilai sosial (X3), Lingkungan kerja (X4), Pertimbangan pasar kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih profesi sebagai akuntan public pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

**Penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik.**



Hipotesis Penghargaan finansial (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Hal ini terlihat dari signifikansi penghargaan finansial (X1)  $0,476 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-714 < 1.979$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga Hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi pada saat pemilihan karir sebagai akuntan publik karena mahasiswa akuntansi berpandangan bahwa profesi yang mereka pilih memiliki penghargaan finansial yang tinggi. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik berpandangan bahwa karir yang mereka pilih akan memberikan penghargaan finansial yang tinggi. Karena pada dasarnya semua manusia pasti menginginkan gaji yang tinggi dari pekerjaannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Gaji yang tinggi tidak hanya diperoleh dengan sebagai akuntan publik saja. Mungkin menurut mahasiswa akuntansi, banyak pilihan karir lain lain di bidang akuntansi yang juga memberikan kompensasi finansial yang cukup tinggi kepada karyawannya. Apalagi saat ini marak tumbuh start up bisnis yang kian berkembang di Indonesia. Tentunya hal ini juga akan menawarkan insentif yang tinggi kepada karyawannya untuk menarik calon pekerja untuk bekerja di bisnis baru mereka. Namun bagi lulusan akuntansi yang baru lulus (fresh graduate) tidak menjadi pertimbangan utama, tetapi

memperoleh kesempatan kerja dan ingin memiliki pengalaman yang bervariasi dalam bekerja menjadi pertimbangan utama untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2019), (Sulistiyani & Fachriyah, 2019), (Nurhalisa & Yuniarta, 2020) dan (Meivika Luthfitasari & Lilis Setyawati, 2021) juga menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### **Pelatihan professional terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public**

Hipotesis Berdasarkan variabel Pelatihan profesional (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Hal ini terlihat dari signifikansi Pelatihan profesional (X2)  $0,198 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1.295 < 1.979$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Sehingga Hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial ditolak.

Hal ini terjadi karena banyaknya mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik meskipun ada atau tidaknya pelatihan professional. Yang mana pelatihan professional itu memiliki sifat yang umum, artinya tidak semua penentuan karir harus dipengaruhi oleh adanya pelatihan professional. Mahasiswa beranggapan bahwa pelatihan professional sebelum mulai kerja dirasa sudah pernah didapatkan oleh mahasiswa pada saat kuliah maupun magang. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung

bekerja menjadi akuntan publik. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Dengan demikian pelatihan professional tidak menjadi faktor utama untuk dipertimbangkan dalam berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2019) (Kuswidanti, 2018) (Saputra, 2018) dan (Meivika Luthfitasari & Lilis Setyawati, 2021) yang juga menyatakan bahwa pelatihan professional tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

#### **Nilai-nilai sosial minat memilih profesi sebagai akuntan public**

Berdasarkan variabel nilai-nilai sosial (X3) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Hal ini terlihat dari signifikansi nilai-nilai sosial (X3)  $0,029 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2.208 > 1.979$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial diterima.

Hal ini terjadi karena pada saat mahasiswa berminat menjadi akuntan publik mereka terlalu memperhitungkan nilai-nilai sosial yang diberikan oleh masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi melihat bahwa profesi akuntan publik lebih bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain serta mahasiswa juga menganggap jika akuntan publik dapat memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain. Dan juga mahasiswa beranggapan jika dengan berprofesi akuntan publik dapat memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi karena mempunyai

banyak waktu luang di luar pekerjaannya. Selain itu, mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik memandang tugas kerja dalam akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal. Dengan ini akuntan publik bisa menambah rekan dan juga bisa menambah pengetahuannya di luar bidang akuntansi, karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak hanya dengan sesama akuntan saja melainkan juga dengan para ahli professional dibidang lain. Semakin tinggi nilai sosial yang dimiliki oleh mahasiswa maka hal tersebut akan membuat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh (Dewi, 2018), (Pratama & Damayanti, 2020) (Prawira, 2016) dan (Meivika Luthfitasari & Lilis Setyawati, 2021) yang menyatakan bahwa nilai sosial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

#### **Lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public.**

Berdasarkan variabel Lingkungan kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Hal ini terlihat dari signifikansi Lingkungan kerja (X4)  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3.640 > 1.979$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial diterima.

Hal ini terjadi karena informasi mengenai lingkungan kerja menjadi hal yang utama yang diperhatikan oleh para calon pekerja ketika mereka akan menerima suatu pekerjaan di tempat

tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana ketika bekerja meliputi sifat kerja, persaingan dan tekanan. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan teknis mengenai peraturan prosedur dan standart mengenai auditor dan juga telah dibekali keahlian mengaplikasikan komputer dengan baik. Mahasiswa juga sudah terbiasa berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan yang berguna memudahkan saat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan sebagai akuntan publik. Bekerja sebagai akuntan publik memberi kesempatan pada pekerjaannya untuk bekerja dengan disiplin dan memberikan banyak tantangan baru serta ilmu pengetahuan yang baru mengenai audit, pajak dan konsultasi. Apabila lingkungan kerja yang ada disekitar seseorang baik maka seseorang tersebut juga akan terjalin kerja sama yang baik sehingga akan berpengaruh pada kepuasan kerja. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap jenis pekerjaannya tidak rutin tetapi pekerjaannya mempunyai banyak tantangan dan tidak dapat dengan cepat diselesaikan. Dengan mengetahui lingkungan kerja masing-masing profesi, maka dapat memberikan pertimbangan yang matang sebelum memilih karir apa yang cocok untuk dijalani. Oleh karena itu, lingkungan kerja akuntan publik perlu dipertimbangkan sebelum memilih karir tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan (Talamosandi & Wirakusuma, 2017), (Ari dkk., 2017) (Febriyanti, 2019) dan (Meivika Luthfitasari & Lilis Setyawati, 2021) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### **Pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public**

Berdasarkan variabel Pertimbangan pasar kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Hal ini terlihat dari signifikansi Pertimbangan pasar kerja (X5)  $0,012 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,549 > 1,979$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial diterima.

Hal ini terjadi karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang dipilih dapat memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin atau dengan kata lain tidak mudah terkena PHK dan juga mudah untuk mengakses adanya lowongan kerja. Arti dari pekerjaan yang aman yakni tidak mudah dalam melakukan pemecatan terhadap karyawannya dan mudah dalam mencari informasi mengenai pekerjaan tersebut. Serta jika dilihat dari segi ketersediaan seorang akuntan publik yang kurang di Indonesia yang menjadikan alasan mengapa mahasiswa akuntansi memilih berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja juga merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Dengan demikian semakin mahasiswa mengetahui tentang pengakuan professional dari sebuah pekerjaan maka minat pertimbangan pasar sebagai akuntan publik akan semakin tinggi pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyanti & Saputra, 2018), (Pratama & Damayanti, 2020) (Febriyanti, 2019) dan (Meivika Luthfitasari & Lilis Setyawati, 2021) yang juga menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki

pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

**penghargaan finansial, Pelatihan professional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih profesi sebagai akuntan public.**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 23,727 dengan nilai  $f$  tabel 2,29 sehingga nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau  $23,727 > 2,29$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1), Pelatihan professional (X2), Nilai-nilai sosial (X3), Lingkungan kerja (X4), Pertimbangan pasar kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih profesi sebagai akuntan public pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public, studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2018,2019 Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, sebagai berikut :

Penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan publik. Sehingga Hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public pada mahasiswa

S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial ditolak.

Pelatihan professional terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public Hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pelatihan professional terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial ditolak.

Nilai-nilai sosial minat memilih profesi sebagai akuntan public Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial diterima.

Lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas secara parsial diterima.

Pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi sebagai akuntan public secara parsial diterima.

Penghargaan finansial, Pelatihan professional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih profesi sebagai akuntan public.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, T. (2020). Dterminasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Ekonomika dan Manajemen*, 1-15.De

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234-246.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1).
- Prakoso, R. D., Astuti, E. S., & Ruhana, I. (2014). Pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2).
- Herawati, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan). *Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>, (diakses pada tanggal 10 April 2022)
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>
- <https://feb.unidha.ac.id/tentang/>
- International Accounting Education Standards Board. (2015). *Framework for International Education Standards for Professional Accountants and Aspiring Professional Accountants*. New York: International Federation of Accountants.
- KAP Gelar Webinar Perdana, <https://kpap.go.id/2020/12/berita-kpap/kpap-gelar-webinarperdana/>, (diakses pada tanggal 10 Maret 2021).
- Mariantha, I. N. (2019). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik Ditinjau Dari Perspektif Pendapatan dan Nilai-Nilai Sosial (Studi Empiris Universitas Bosowa, Universitas Muslim Indonesia). *Economics Bosowa Journal*, 5(3), 18–26.
- Meivika Luthfitasari, Lilis Setyowati (2021) Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai determinan yang mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Sekaran, Umi. 2006. *Research Methods For Business Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyastuti, Sri Wahyuni., Sri Suryaningsum, dan Kiky Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi 7*: 320-339
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulianti, Y., & Deliana, Y. (2018). Gaya hidup kaitannya dengan keputusan konsumen dalam membeli minuman kop. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(1), 39-50.